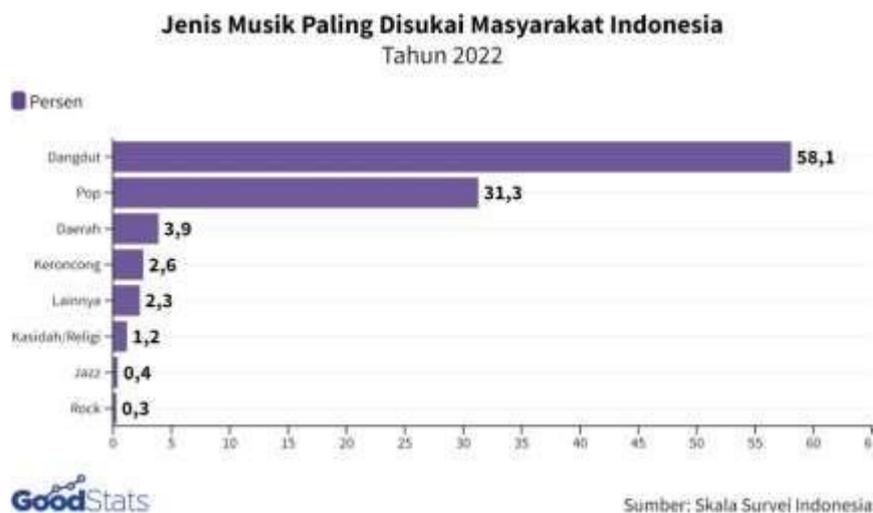


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Zaflan (2023), Musik pop memiliki prinsip yang dapat diterima dan dihargai oleh khalayak pendengar luas. Bersumberkan Encyclopaedia Britannica, musik populer terdiri dari musik non-folk yang telah dibeatifikasi atau mendapatkan popularitas massal (Kompas.com, 2021). Lagu termasuk dalam karya sastra, dan lirik lagu merupakan salah satu aspek yang terkandung dalam lagu. Ini adalah permainan bahasa dalam menyusun lirik lagu, mirip dengan permainan bahasa gaya vokal dan penyimpanan arti kata. Menurut Angelia (2022), Musik pop merupakan jenis musik terpopuler kedua di kalangan masyarakat Indonesia.



Gambar 1. 1 Jenis Musik Paling Disukai Masyarakat Indonesia

Sumber: GoodStasts.

Pada gambar diatas terlihat kalau musik pop masih menjadi salah satu musik yang disenangi oleh orang Indonesia. Musik pop sendiri memiliki ciri khas yang bersifat *easy listening*. Bersumberkan pendapat Strinati (2010), musik pop memiliki fungsi sebagai perekat sosial yang mengumpamakan atau memposisikan seseorang pada realita kehidupan yang sedang dijalani. Salah satu penyanyi populer yang kehadiran mampu menyita perhatian para pendengar musik pop adalah Nadin Amizah. Nadin Amizah sendiri dilahir-kan di Kota Bandung pada 28 Mei 2000.

Memiliki karakter suara dan aksi panggung yang unik menjadi salah satu alasan para pendengar menikmati musik milik Nadin Amizah. Hal tersebut tidak terlepas dari, musik atau lagu yang diciptakan kerap bernuansa sedih dan selalu *relate* dengan kehidupan saat ini. Nadin Amizah dikenal sebagai sosok penyanyi wanita indie yang mampu memberikan arti tersendiri lewat lagu yang ia ciptakan dan membuat para pendengar pun ikut larut terbawa suasana.

Musik indie sendiri terbentuk atas kejenuhan serta ketidakpuasan musisi. Menurut Joanne (2010:237), Musik indie merupakan salah satu bentuk perlawanan terhadap industri pasar yang saat ini terjadi. Bersumberkan Moeliono (2007: 678), Teks lagu adalah ungkapan yang dapat membangkitkan perasaan atau keadaan batin dan memengaruhi daya pikir panca indera yang telah tertata atau tersusun dalam susunan yang ritmis. Dalam skenario ini, teks lagu dapat didefinisikan sebagai bentuk karya sastra yang mengandung arti simbolisme dalam medium bahasa. Teks lagu ialah karya yang bisa menghibur penontonnya. Konstruksi teks lagu adalah prosedur panjang yang membutuhkan pemahaman menyeluruh. Penulis lagu mencoba menyalurkan semua inspirasinya melalui pendekatan ini. Penelitian terhadap lagu "Bertaut" milik Nadin Amizah dengan analisis semiotika Roland Barthes memiliki urgensi yang tinggi karena lagu tersebut menjadi representasi budaya populer yang signifikan dalam masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan semiotika Barthes, peneliti dapat mengungkap bagaimana tanda-tanda (signs) yang terdapat dalam lirik, musik, dan video klip lagu ini membentuk struktur makna yang kompleks.

Analisis ini bisa mengungkap simbolisme, konotasi, dan pesan-pesan tersembunyi yang terkandung di dalam lagu tersebut, membantu pemahaman lebih dalam tentang bagaimana lagu tersebut mempengaruhi persepsi, identitas, atau pesan budaya yang disampaikan kepada pendengarnya. Dengan demikian, penelitian semacam ini tidak hanya membantu mengungkap arti dalam karya seni, tetapi juga memperluas wawasan kita terhadap pengaruh budaya populer dalam masyarakat. Sebagai salah satu penyanyi perempuan indie, Nadin Amizah mempunyai idealis dalam bermusik serta diketahui memiliki kekuatan penulisan teks lagu yang mendalam. Peneliti tertarik mempelajari arti dari lagu "Bertaut". Peneliti memilih lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah karena teks lagu yang terkandung ada arti yang

amat mendalam serta menarik. Terlihat pada teks lagu “Bertaut” karya Nadin Amizah yang berbunyi:

"Bertaut"

Bun, hidup berjalan seperti bajingan
Seperti landak yang tak punya teman
Ia menggonggong bak suara hujan

Dan kau Bun, kalau saat hancur ku
disayang Apalagi saat ku jadi juara
Saat tak tahu arah kau di sana
Menjadi gagah saat ku tak bisa

Sedikit ku jelaskan tentang ku dan kamu
Agar seisi dunia tau

Keras kepala ku sama denganmu
Cara ku marah cara ku tersenyum
Seperti detak jantung yang bertaut
Nyawaku nyala karna denganmu
Aku masih ada sampai disini
Melihatmu kuat setengah mati
Seperti detak jantung yang bertaut
Nyawaku nyala karna denganmu

Bun aku masih tak mengerti banyak hal
Semua nya berenang di kepala
Dan kau dan semua yang kau tau tentangnya
Menjadi jawab saat ku bertanya

Sedikit ku jelaskan tentang ku dan kamu
Agar seisi dunia tau

Keras kepala ku sama denganmu
Cara ku marah cara ku tersenyum
Seperti detak jantung yang bertaut

Nyawaku nyala karna denganmu
Aku masih ada sampai disini
Melihatmu kuat setengah mati
Seperti detak jantung yang bertaut
Nyawaku nyala karna denganmu
pangeranku, mengambil peran
Semoga lama hidupmu disini
Melihatku berjuang sampai akhir
Seperti detak jantung yang bertaut
Nyawaku nyala karna denganmu

Sumber: [Nadin Amizah - Lirik lagu "Bertaut" | Lyrics at AZLyrics.com](https://www.a-z-lyrics.com/lyrics/nadin-amizah/bertaut)

Lagu Bertaut karya Nadin Amizah juga merupakan salah satu lagu yang berhasil memenangkan piala Anugerah Musik Indonesia pada tahun 2020 dan masuk sebagai kategori *Alternative Song of the Year* dan *Indonesian Song of the Year* pada tahun 2021. Lagu ini menggambarkan kisah perempuan pada sosok anak perempuan, ibu, dan nenek yang berjuang menghadapi perjuangan kehidupan sehari-hari. Lirik lagu “Bertaut” dipilih peneliti selaku entitas studi sebab lirik lagu yang terdapat pada lagu ini merupakan cerita mengenai sosok tiga perempuan dan menggunakan bahasa yang divariasikan dalam penyampaiannya. Lagu ini pun mempunyai peninjauan kata yang analogi yang berarti konotatif dan memiliki nada dan intonasi yang lembut dan tegas. Sehingga menciptakan suasana keraguan dan perjuangan yang ingin disampaikan pada lagu tersebut.

Permainan kata dan perangkat sastra sering digunakan dalam lirik lagu untuk menarik pendengar. Arti sebenarnya dari pesan lagu tersebut sedang diselidiki lebih lanjut oleh para peneliti menggunakan teori semiotika. Tujuannya adalah agar pesan dapat dipahami dengan jelas dan tanpa adanya kesalahpahaman yang disebabkan oleh penggunaan bahasa dan permainan kata.

Fenomena yang dibahas dalam penelitian ini merupakan dasar kuat untuk pemahaman bahwa Nadin Amizah secara khusus memberikan penekanan pada karya-karyanya sebagai sarana untuk menyampaikan makna tentang kehidupan. Selain itu, penekanan yang diberikan terhadap pesan perjuangan dalam lirik lagu- lagu Nadin Amizah menegaskan alasan pentingnya melakukan penelitian ini, yang membahas

lirik lagu "Bertaut" dengan fokus pada aspek perjuangan sosok perempuan dalam kehidupan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami pemaknaan dan pesan moral yang terkandung dalam lirik lagu tersebut melalui pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Pendekatan ini memungkinkan kita

untuk mengurai tanda-tanda dan simbol-simbol yang digunakan oleh Nadin Amizah dalam lagunya.

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti mengenai “ANALISIS GAYA BAHASA DALAM LIRIK LAGU "BERTAUT" NADIN AMIZAH : KAJIAN STILISTIKA”. Riset tersebut mengemukakan kalau dalam lagu “Bertaut” karya Nadin Amizah Hasil menampilkan kalau jenis majas retorik lebih sering muncul dipadankan majas kiasan. Selain itu, riset sebelumnya menyebutkan kalau pesan yang terkandung dalam lirik lagu ini lebih memaparkan bagaimana hubungan antara ibu dan anak di tiap liriknya. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, peneliti tertarik menganalisis pesan moral dari lagu “Bertaut” karya Nadin Amizah dengan metode analisis Analisis Semiotika Roland Barthes.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan analisis semiotika Roland Barthes dipilih untuk menggali arti mendalam dari lirik lagu "Bertaut" oleh Nadin Amizah dan mengungkap pesan moral yang terkandung di dalamnya. Analisis semiotika akan memungkinkan penulis untuk mengurai tanda-tanda dan simbol-simbol yang digunakan dalam lirik lagu ini, sehingga dapat diidentifikasi bagaimana makna dibangun melalui elemen-elemen linguistik dan budaya yang ada dalam lirik tersebut.

Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk memahami cara Nadin Amizah menggunakan simbol-simbol dan tanda-tanda dalam menciptakan lirik lagu "Bertaut", serta bagaimana simbol-simbol ini berkontribusi pada penyampaian pesan moral yang ingin disampaikan. Dengan menganalisis tanda-tanda linguistik, seperti kata-kata kunci, repetisi, dan konotasi, penulis dapat menguraikan lapisan makna yang ada dalam lirik lagu. Selain itu, pendekatan semiotika juga akan membantu penulis mengidentifikasi bagaimana elemen-elemen semiotik tersebut merefleksikan pandangan moral yang ingin disampaikan oleh Nadin Amizah.

Dalam penelitian ini, penulis akan berfokus pada analisis semiotika Roland Barthes sebagai pendekatan utama, sehingga penelitian ini akan membuka wawasan mengenai bagaimana seni musik, khususnya lirik lagu, dapat berperan dalam menyampaikan pesan moral kepada pendengarnya melalui penggunaan simbol-simbol dan tanda-tanda yang kompleks.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dituju oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pemaknaan yang terdapat dalam lirik lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah berdasarkan analisis Semiotika Roland Barthes dalam pemaknaan denotasi.
2. Untuk menganalisis pemaknaan yang terdapat dalam lirik lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah berdasarkan analisis Semiotika Roland Barthes dalam pemaknaan konotasi.
3. Untuk menganalisis pemaknaan yang terdapat dalam lirik lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah berdasarkan analisis Semiotika Roland Barthes dalam pemaknaan mitos.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan riset di atas, pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemaknaan denotasi dalam lirik lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah ?
2. Bagaimana pemaknaan konotasi dalam lirik lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah ?
3. Bagaimana pemaknaan mitos dalam lirik lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah ?

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan riset yang hendak dicapai pada riset ini ialah memberikan pengaruh positif untuk riset selanjutnya, dengan ulasan tentang pesan moral dari sebuah teks lagu pada Analisis Semiotika Roland Barthes.

- a. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana lirik lagu "Bertaut" oleh Nadin Amizah dapat diartikan dan dipahami melalui lensa analisis semiotika Roland Barthes.
- b. Penelitian ini akan berkontribusi pada bidang kajian semiotika musikal dengan mengaplikasikan teori Roland Barthes dalam menganalisis lirik lagu.

Hal ini dapat membantu mengembangkan pemahaman tentang bagaimana pesan-pesan kompleks dalam karya musik dapat diurai melalui pendekatan semiotika.

- c. Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini akan mengidentifikasi dan menguraikan pesan-pesan moral yang tersembunyi dalam lirik lagu "Bertaut". Ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana musik dapat menjadi medium untuk menyampaikan pesan-pesan moral kepada pendengarnya.
- d. Dalam konteks ilmu komunikasi, peneliti ingin menunjukkan kalau teks lagu dapat berfungsi sebagai media guna menyampaikan pesan atau pemahaman terhadap suatu peristiwa, baik dalam bentuk pujian maupun kritik.

1.5 Waktu dan Jangka waktu Pelaksanaan Kegiatan Riset

Waktu dan jangka waktu pelaksanaan kegiatan riset dilakukan pada bulan Februari 2023 sampai September 2023. Riset diawali dengan penentuan topik, mengerjakan bab satu, mencari referensi riset terdahulu, mengerjakan bab dua, dilanjutkan dengan mengerjakan bab tiga, lalu pengumpulan proposal skripsi pada bulan September 2023, dilanjutkan dengan mengerjakan bab empat dan lima, dan terakhir adalah pelaksanaan sidang skripsi pada bulan September 2023. Berikut adalah tabel pelaksanaan kegiatan riset:

Tabel 1. 1 Waktu dan Jangka waktu Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Riset	Waktu							
		2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penentuan Topik								
2	Mencari referensi riset								
3	Penyusunan Bab 1 hingga Bab 3								
4	Pengumpulan DE								
5	Hasil Revisi DE								
6	Penyusunan Bab 4 dan Bab 5								
7	Pengumpulan Skripsi								
8	Sidang Akademik								

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2023